

## Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit TBC Di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie

Idawati<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1), 2))</sup> Dosen Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli, Aceh, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Juli 12 2023;            Revised : Agus 22 2023;            Accepted : Septem 11 2023;</p>	<p><i>Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi penyebab kematian terbesar kedua di dunia setelah Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). Jumlah penderita TB di Indonesia adalah sekitar 5,8 % dari total jumlah penderita TB dunia. Di Indonesia, diperkirakan setiap tahun terdapat 528.000 kasus TB baru dengan kematian sekitar 91.000 orang. Tujuan kegiatan edukasi pencegahan penyakit TBC ini diharapkan nantinya angka kejadian TBC di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie mengalami penurunan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka dapat melakukan tindakan pencegahan secara mandiri terkait penyakit TBC. Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah penyakit TBC yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta melakukan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit TBC. Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 November 2020 jam 09.00 WIB yang bertempat di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari Kader dan sebagian besar warga masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Kesehatan;            Penyakit TBC;            Penyuluhan.</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>Tuberculosis (TB) is an infectious disease that causes the second largest death in the world after Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). The number of TB sufferers in Indonesia is around 5.8% of the total number of TB sufferers in the world. In Indonesia, it is estimated that every year there are 528,000 new TB cases with deaths of around 91,000 people. The aim of this educational activity to prevent TB disease is that it is hoped that the incidence of TB in Gampong Dayah Baroh, Delima District, Pidie Regency will decrease. This community service is carried out by providing outreach to the community so that they can take preventive measures independently regarding TB disease. The community service method begins with identifying TB disease problems that occur in the community and providing education regarding the prevention of TB disease. From the results of the implementation of PKM activities which were carried out on Saturday 14 November 2020 at 09.00 WIB at Gampong Dayah Baroh, Delima District, Pidie Regency, it can be concluded that the event went according to plan and went smoothly. Participants consisting of cadres and most of the community members looked very enthusiastic about taking part in this activity.</i></p>
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Idawati,            Dosen Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli.            STIKes Medika Nurul Islam Sigli,            9X93+6H7, Cot Teungoh, Pidie, Aceh, Indonesia, 24112,            idawati-2021@fkm.unair.ac.id</p>	<p><i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i></p>



## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO), mengatakan perkiraan jumlah kasus TB sekitar dua miliar orang dari sepertiga penduduk dunia yang terkena basil TB paru ini dan setengah penduduk dunia meninggal akibat penyakit TB ini terutama di Negara yang sedang berkembang (Latif et al., 2023). TB menyerang sepertiga dari 1,9 miliar penduduk dunia dewasa. Setiap detik ada satu orang yang terinfeksi TB di dunia. Setiap tahun terdapat delapan juta penderita TB baru dan akan ada tiga juta meninggal setiap tahunnya. Satu dari penduduk dunia akan terinfeksi TB. Satu orang memiliki potensi menular 10 hingga 15 orang dalam satu tahun.

Penanggulangan tuberkulosis di Indonesia ditempuh melalui kebijakan - kebijakan yakni; Penanggulangan TB di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan azas desentralisasi dengan Kabupaten/kota sebagai titik berat manajemen program dalam kerangka otonomi yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta menjamin ketersediaan sumber daya (dana, tenaga, sarana dan prasarana). Penemuan dan pengobatan dalam rangka penanggulangan TB dilaksanakan oleh seluruh Unit Pelayanan Kesehatan (UPK), meliputi Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah dan swasta, Rumah Sakit Paru (RSP), Balai Pengobatan Penyakit Paru Paru (BP4), Klinik Pengobatan lain serta Dokter Praktek Swasta (DPS) (TRISTIYANA, 2019).

TB merupakan salah satu masalah kesehatan penting di Indonesia. Selain itu, Indonesia menduduki peringkat ke-4 negara dengan jumlah penderita TB terbanyak di dunia setelah India, China dan Afrika Selatan (Lerrick, 2022). Jumlah penderita TB di Indonesia adalah sekitar 5,8 % dari total jumlah penderita TB dunia. Di Indonesia, diperkirakan setiap tahun terdapat 528.000 kasus TB baru dengan kematian sekitar 91.000 orang. Angka prevalensi TB di Indonesia pada tahun 2014 adalah 100 per 100.000 penduduk dan TB terjadi pada lebih dari 70% usia produktif. Dalam keadaan itu kerugian ekonomi akibat TB juga cukup besar.

Di Provinsi Aceh Angka kejadian tuberkulosis paru yang diderita dua tahun terakhir menunjukkan penambahan penderita TB Paru Positif dari tahun 2011 sebanyak 3.251 kasus, menjadi 3.636 kasus pada tahun 2012. Pada anak-anak yang masih kecil, kekebalan tubuh masih lemah. Kekebalan tubuh juga menurun bila anak tersebut menderita kurang gizi atau infeksi lainnya. Pada anak-anak infeksi primer dapat segera diikuti tuberkulosis miliar dan TB meningitis. Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit mematikan bila tidak ditangani dengan baik (Mery Ramadani & Devhani Fitri, 2023).

Kurangnya Pengetahuan terhadap masyarakat tentang penyakit TBC menyebabkan keadaan kesehatan semakin menurun ditambah dengan proses penularan yang cukup cepat apabila tidak mendapat penanganan dengan baik sehingga salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit TBC adalah pemberian edukasi pada masyarakat melalui penyuluhan. Pencegahan penyakit TBC difokuskan pada pelayanan, sosialisasi dan edukasi hingga tingkat desa (Haris et al., 2020). Kader posyandu sekaligus masyarakat akan diberi pengetahuan tentang pencegahan penyakit TBC. Kader posyandu merupakan orang yang ada di masyarakat dan dianggap sebagai ujung tombak terkait masalah kesehatan masyarakat. Namun tidak semua kader kesehatan paham terkait penyakit TBC yang ada di masyarakat. Mereka perlu dibekali bagaimana cara mencegah penyakit TBC tersebut. Penanganan penyakit TBC juga akan diatasi melalui peran puskesmas maupun puskesmasdes sebagai fasilitas medis terdekat dengan Masyarakat (Sulaiman, 2021).

Petugas medis serta fasilitas kesehatan di puskesmas serta puskesmasdes akan ditingkatkan agar menangani kasus penyakit TBC serta warga masyarakat wilayah tersebut . Bentuk penyuluhannya adalah dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat terutama dalam mencegah terjadinya penyakit TBC.

Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan mengenai penyebab dan pencegahan penyakit TBC. Rencana pemecahan masalah yang ada adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit TBC, penyebab, faktor-faktor risiko serta

dampak dari penyakit TBC sehingga dengan pengetahuan yang baik harapannya dapat merubah perilaku masyarakat menjadi baik dan membantu dalam pencegahan penyakit TBC pada masyarakat. Serta dengan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan, kebersihan diri atau personal hygiene semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga bisa mencegah terjadinya penyakit TBC dan menurunkan prosentase penyakit TBC di Indonesia khususnya di Kabupaten Pidie Aceh.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 November 2020 jam 09.00 WIB yang bertempat di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Penulis dan team memilih menggunakan metode analisis Kualitatif. Tehnik pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan kepada masyarakat yang ada di desa tersebut. Data kualitatif penulis dan team gunakan untuk mengetahui informasi terkait penyakit TBC yang terjadi di lokasi tersebut selain itu penulis dan team juga mencari informasi terkait gaya hidup dan kebersihan yang ada di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie secara observasional/survei lapangan dilakukan untuk melihat kondisi nyata yang ada dilapangan sehingga diketahui secara benar atau yang sedang terjadi. Fokus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menyertakan beberapa perangkat desa, organisasi yang ada di desa, dan penulis. FGD yang dilakukan memiliki topik tentang pengelolaan perilaku hidup bersih dan sehat terutama mengenai masalah kebersihan lingkungan yang berkaitan dengan penyakit TBC yang ada di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Adapun tahapan yang penulis lakukan yaitu mulai dari tahap persiapan mulai dari Mengurus perizinan dari STIKes Medika Nurul Islam untuk mendapatkan izin kegiatan di Desa, selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan dinas kesehatan Pidie. Selanjutnya mencari data mengenai penyakit TBC di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie yang dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah penyakit TBC yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait penyakit TBC. Menyiapkan media untuk kegiatan penyuluhan dan menyiapkan materi tentang edukasi pencegahan penyakit TBC yang akan disosialisasikan nantinya dan yang terakhir dari tahap ini adalah menentukan dan mengobservasi tempat pelaksanaan edukasi atau penyuluhan penyakit TBC. Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana penulis melakukan edukasi melalui penyuluhan terkait penyakit TBC yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 November 2020 jam 09.00 WIB yang bertempat di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Penyuluhan yang dilaksanakan dengan menggunakan media laptop, LCD dan layar jumlah responden yang hadir dalam penyuluhan ini lebih kurang 67 orang. Adapun materi yang disampaikan adalah Pengertian TBC, penyebab TBC, gejala TBC, dampak TBC, faktor-faktor risiko kejadian TBC dan cara mencegah/pengobatan penyakit TBC. Waktu yang digunakan untuk kegiatan ini lebih kurang 50 menit, setelah selesai memberikan materi diadakannya sesi tanya jawab dengan membagikan dorprize kepada responden yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan di akhir sesi diadakan foto bersama dan pembagian leaflet yang telah disiapkan oleh panitia pelaksana sebagai media materi tambahan dan bahan bacaan untuk masyarakat nantinya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan terjadinya TBC, adalah melalui pendidikan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan lingkungan dan kesehatan individu. Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam penanganan penyakit TBC di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan penyakit TBC yang dilaksanakan pada Sabtu, 14 November 2020 yang bertempat di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Sasaran kegiatan ini adalah Kader dan seluruh warga masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berjumlah 67 orang dimana nantinya Pencegahan penyakit TBC difokuskan pada pelayanan, sosialisasi dan edukasi hingga tingkat desa. Kader sekaligus masyarakat akan diberi pengetahuan tentang pencegahan penyakit TBC.

Kader merupakan orang yang ada dimasyarakat dan dianggap sebagai ujung tombak terkait masalah kesehatan masyarakat. Namun tidak semua kader kesehatan paham terkait penyakit TBC yang ada dimasyarakat. Mereka perlu dibekali bagaimana cara mencegah penyakit TBC tersebut. Penanganan

penyakit TBC juga akan diatasi melalui peran puskesmas maupun puskesmasdes sebagai fasilitas medis terdekat dengan masyarakat.

Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah penyakit TBC yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait penyakit TBC. Setelah tempat yang disurvei tepat sasaran, selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian penyuluhan edukasi penyakit TBC dapat dilakukan dan setelah selesai penyuluhannya ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Evaluasi dilakukan agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya. Edukasi penyakit TBC ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan akan terjadinya penyakit TBC khususnya dikabupaten Pidie.



Gambar 1. Penyampain materi oleh buk idawati.

Penyuluhan penyakit TBC diawali dengan pembukaan, sambutan dari Kepala Desa Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, Koordinator Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Medika Nurul Islam, serta sambutan dari salah satu pematery dari pihak puskesmas setempat. Kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyampaian materi dari narasumber tentang penyakit TBC dan sesi tanya jawab, kemudian diakhiri dengan penutup.



Gambar 2. Proses berlangsung nya penyuluhan.

Terkait dengan edukasi stunting beberapa hal yang disampaikan oleh narasumber ialah tentang kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan khususnya kebersihan lingkungan dan kebersihan diri serta pentingnya peran dan dukungan perangkat desa terkait penyakit yang ada di masyarakat. Jangan sampai tidak serius dalam penangganya sehingga semakin memperburuk keadaan dan kesehatan orang banyak didalam masyarakat. Apalagi kebanyakan penderita dari TBC ini adalah anak-anak yang belum memahami terkait penyakit TBC dan bagaimana penyakit ini bias menular.

Penderita dapat menularkan kuman TB pada orang lain melalui cara ;1) Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (droplet nuclei). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak. 2) Penularan terjadi dalam ruangan dimana percikan dahak berada dalam waktu yang lama. Ventilasi dapat mengurangi jumlah percikan, sementara sinar matahari langsung dapat membunuh kuman. Percikan dapat bertahan selama beberapa jam dalam keadaan yang gelap dan lembab. 3) Daya penularan seorang pasien ditentukan oleh banyaknya kuman yang dikeluarkan dari parunya. Makin tinggi derajat kepositifan hasil pemeriksaan dahak, makin menular pasien tersebut. 4) Faktor yang memungkinkan seseorang terpajan kuman TB ditentukan oleh konsentrasi percikan dalam udara dan lamanya menghirup udara tersebut. Risiko tertular tergantung dari tingkat pajanan dengan percikan dahak).

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, masuk dalam sesi tanya jawab yang berupa penyampaian pertanyaan oleh peserta edukasi penyakit TBC. Diantaranya pertanyaan berupa bagaimanakah cara yang efektif dalam mencegah penularan penyakit TBC dan bagaimana pengobatan penyakit tersebut. Setiap responden yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan diberikan dorprize. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk ke dalam sesi penutup dari edukasi penyakit TBC. Pada sesi penutup, penyuluhan di tutup dengan membaca doa dan foto bersama serta pembagian leaflet.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara tatap mata dengan Masyarakat.

Masyarakat yang sedang memperhatikan pada saat team memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Penanggulangan tuberkulosis di ditempuh yang di jelaskan dengan cara ; Penanggulangan TB di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie dilaksanakan sesuai dengan azas desentralisasi dengan Kabupaten/kota sebagai titik berat manajemen program dalam kerangka otonomi yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta menjamin ketersediaan sumber daya yang mampu untuk mengurangi jumlah penyakit TBC dan cara penanggulngan nya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan di Gampong Dayah Baroh Kecamatan Delima Kabupaten Pidie tentang penyakit TBC, hasil evaluasi yang di peroleh tidak 100% masyarakat mau mengikuti intruksi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri, salah satunya cara atau etika saat batuk atau bersin yang belum dilakukan penutupan dengan baik, masyarakat menganggap untuk melakukan tindakan penanganan sampai secara arahan dan instruksi membutuhkan waktu yang lama sehingga menghambat pekerjaan lainnya, kemudian masyarakat mampu menjelaskan kembali sebanyak 70% dari hasil materi penyuluhan yang di berikan dan hanya 75% masyarakat aktif dan antusias selama jalannya acara penyuluhan..

## Referensi

- Amanda G. Peran Aerosol M . tuberculosis pada Penyebaran Infeksi Tuberkulosis. *Cermin Dunia Kedokteran*.
- Damayanti, DA HF. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Studi Kasus Rumah Sakit Paru Jember. 2019;122.
- Darlina D, Keilmuan B, Medikal K. Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Idea Nurs J*. 2011;2(1):27-31.
- Gannika L. Tingkat Pengetahuan Keteraturan Berobat Dan Sikap Klien Terhadap Terjadinya Penyakit Tbc Paru Di Ruang Perawatan I Dan Ii Rs Islam Faisal Makassar. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2016;4(1):55-62.
- Haris, H., Herawati, L., Norhasanah, N., & Irmawati, I. (2020). Pengaruh Kunjungan Rumah terhadap Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan Tingkat Kemandirian Keluarga. *Media Karya Kesehatan*, 3(2).
- Harnanik. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobongan. *Naska Publ*. 2014;i-xvii.
- Inayah S, Wahyono B. Penanggulangan Tuberculosis Paru dengan Strategi DOTS. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):223-33.
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 78-87.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. 2019.

- Latif, N. A. I., Kep, M., Tiala, N. N. H., Kep, M., La Masahuddin, N., & Kep, M. (2023). *TUBERKULOSIS: Tinjauan Medis, Asuhan Keperawatan, dan E-Health*. CV. Ruang Tentor.
- Lerrick, A. (2022). *SYSTEMATIC REVIEW) FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TBC PARU*. Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku.
- Manalu HSP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Dan Upaya Penanggulangannya. *J Ekol Kesehat*. 2010;9(4):1340-6.
- Mery Ramadani, M. K. M., & Devhani Fitri, S. K. M. (2023). *Tuberkulosis Pada Anak: Pencegahan & Penanggulangan*. Suluah Kato Khatulistiwa.
- Narasimhan, P., Wood J, MacIntyre CR MD. Risk Factors for Tuberculosis. *Pulm Med*. 2013.
- Nishikiori, N. VWC. Target prioritization and strategy selection for active case-finding of pulmonary tuberculosis: a tool to support country-level project planning. *Natl Libr Med*. 2013;
- Panggayuh, LP, Winarno ME TT. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. 2019;1-34.
- R Hapsara Habib Rachmat, D. P. H. (2018). Penguatan upaya kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Indonesia. UGM PRESS.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas*. Ugm Press.
- Sumartini, N. P. (2018). Penguatan peran kader kesehatan dalam penemuan kasus tuberkulosis (TB) BTA positif melalui edukasi dengan pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(1), 1246-1263.
- Tristiyana, P. I. (2019). *Faktor yang memengaruhi perilaku penderita tuberkulosis paru dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis di puskesmas polonia medan tahun 2019*. Institut kesehatan helvetia.
- Ustaja, s. (2021). Risiko personal higiene dan sanitasi lingkungan terhadap penyakit scabies di wilayah kerja puskesmas blang keujeren kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan (doctoral dissertation, universitas teuku umar).
- World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2019. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data; 2019.
- Wulandari, AA, Nurjazuli AM. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2015;14(1):7-13.
- Yunus MY. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar (Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling). *Skripsi Univ Hasanuddin Makassar*. 2018;1-86.